

## ABSTRAK

**Apifah Novianti: Penafsiran Ayat-ayat *Fakhara* Dan Padanannya (*Flexing*) Dalam Al-Qur'an Dengan Pendekatan Psikologi.** Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi dengan berkembangnya zaman dan munculnya fenomena pamer harta kekayaan dan kemewahan, dalam media sosial dikenal dengan istilah *flexing*. Sedangkan dalam al-Qur'an yang direpresentasikan dengan kata *fakhara* dan padanannya mengenai larangan bersikap sombong atau berbangga-bangga merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah swt. Tentu hal ini menjadi hal yang bertentangan, sehingga perlu adanya pengkajian secara mendalam tentang *flexing*.

Tujuan penelitian ini yakni untuk memaparkan penafsiran ayat-ayat tentang *fakhara* dan padanannya (*flexing*) serta menjelaskan dampak dan solusi *fakhara* dan padanannya (*flexing*) dalam al-Qur'an dengan pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis, yang ditinjau menggunakan metode tafsir tematik dengan pendekatan psikologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ayat-ayat *flexing* yang direpresentasikan dengan kata *fakhara* dan padanannya dalam al-Qur'an terdapat pada *Q.S. al-Baqarah (2): 264*, *Q.S. An-Nisa' (4): 36*, *Q.S. An-Nisa' (4): 38*, *Q.S. al-'Araf (7): 48*, *Q.S. al-Qhashash (28): 76,77,78,79,80,81,82,83,84*, *Q.S. Luqman (31): 18*, *Q.S. al-Hadid (57): 20*, *Q.S. al-Hadid (57): 23* dan *Q.S at-Takatsur (102): 1*. Penafsiran ayat-ayat tentang *flexing* menjelaskan bahwa *flexing* atau berbangga-bangga merupakan perilaku sombong yang tidak disukai oleh Allah. Perilaku *flexing* dapat berdampak pada kepribadian manusia, sebagaimana dalam al-Qur'an seperti pada kisah Qarun yang ditenggelamkan hartanya karena sombong dan dalam psikologi perilaku *flexing* dapat menjadikan pribadi yang konsumtif, dan minimnya empati. Oleh karena itu cara mengatasi melalui analisis psikologi kepribadian dengan teori behaviorisme tentang perubahan sikap yaitu dengan cara mengetahui permasalahan, memberi hukuman, membuat target, dan memberikan penghargaan. Sedangkan menurut Sigmund Freud dalam teori psikodinamika dengan cara menyeimbangkan tiga struktur kepribadian yaitu id, ego dan superego.

**Kata Kunci:** *Flexing, Tafsir Tematik, Psikologi*